

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inflasi merupakan hal yang sudah sepatutnya di perhatikan secara saksama dan di kendalikan sebaik mungkin. Masalah inflasi tidak hanya menyangkut satu atau dua hal saja, namun hampir segala aspek ekonomi akan terhambat ketika masalah inflasi tidak di atasi secepat mungkin.¹

Di Indonesia inflasi merupakan masalah yang sangat serius mengingat bahwa inflasi merupakan sebuah kecenderungan kenaikan tingkat harga umum barang dan jasa dan turunnya daya beli uang. Dalam kondisi yang seperti ini tingkat harga yang menaik secara terus menerus menjadi sebuah fenomena ekonomi yang menarik untuk di bahas lebih mendalam terutama bagaimana pengendalian dari inflasi tersendiri pada masa new normal yang sedang di hadapai oleh negara Indonesia saat ini.²

¹Adwin S. Atmadja, "Inflasi di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab dan Pengendaliannya"

²Hendrawan "pengendalian inflasi di Indonesia pada masa covid-19" 2021

Inflasi juga merupakan dilema yang menghantui perekonomian setiap negara. Perkembangannya yang terus meningkat memberikan hambatan pada pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Banyak kajian membahas inflasi, tidak hanya cakupan regional, nasional, namun juga internasional. Inflasi cenderung terjadi pada negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia dengan struktur perekonomian bercorak agraris. Kegagalan atau guncangan dalam negeri akan menimbulkan fluktuasi harga di pasar domestik dan berakhir dengan inflasi pada perekonomian. Sehingga Pencapaian target inflasi yang rendah merupakan agenda besar yang saat ini menjadi target pencapaian dalam perekonomian Indonesia.³

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, kelompok sandang, kelompok kesehatan, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga.

³Masril"Analisis inflasi dari berbagai aspek"

Inflasi merupakan masalah serius bagi kestabilan perekonomian suatu negara. Bila inflasi tidak segera diatasi akan menimbulkan naiknya harga barang, turunnya nilai mata uang, meningkatnya pengangguran dan menurunnya kesejahteraan masyarakat. Penyebab inflasi tidak hanya berhubungan dengan jumlah uang beredar, di sisi lain jumlah barang dan jasa yang tersedia di masyarakat juga penyebab timbulnya inflasi⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memfokuskan untuk membahas

1. Bagaimana inflasi di Indonesia dalam perspektif ekonomi makro Islam?

C. Tujuan penelitian

Berangkat dari permasalahan yang telah dilakukan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana inflasi di Indonesia dalam perspektif ekonomi makro Islam.

⁴ Yenni Del Rosa¹, Imran Agus, Mohammad Abdilla. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Volume 21 No 2. Juli 2019. Pengaruh Inflasi. Kebijakan Moneter dan Pengangguran Terhadap Perekonomian Indonesia.

D.Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti sendiri sebagai media menerapkan ilmu penegetahuan dan menambah pengalaman.
2. Hasil penelitian dan pembahasan diharapkan dapat dijadikan pijakan atau bahan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan inflasi di Indonesia dalam perspektif ekonomi makro islam.

E.Penelitian Terdahulu

1. Di teliti oleh Adwin S.Atmadja,dengan tujuan untuk mengetahui masalah inflasi di Indonesia lebih pada masalah inflasi jangka. Penelitian ini berjenis kualitatif,Sampel yang di ambil yakni berupa data yang tersaji di indonesia mengenai inflasi.dan tekni nya menggunakan teknik pengamatan yang mencerna dan menganalisa mengenai inflasi yang terjad di Indonesia.Hasil Penelitian menjukkan bahwa Masalah inflasi di Indonesia ternyata bukan saja merupakan fenomena jangka pendek, tetapi juga merupakan fenomena jangka panjang. Dalam arti, bahwa inflasi di Indonesia bukan semata-mata hanya disebabkan

oleh gagalnya pelaksanaan kebijaksanaan di sektor moneter oleh pemerintah, yang seringkali dilakukan untuk tujuan menstabilkan fluktuasi tingkat harga umum dalam jangka pendek, tetapi juga mengindikasikan masih adanya hambatan-hambatan struktural dalam perekonomian Indonesia yang belum sepenuhnya dapat diatasi. Apabila mengacu pada usaha pengeliminasian hambatan-hambatan struktural tersebut, maka mau tidak mau harus memperhatikan dengan seksama pembangunan ekonomi di sektor riil. Dengan melakukan pembenahan di sektor riil secara tepat, bahkan mungkin sampai pada tahap meso dan mikro ekonomi, maka kemantapan fundamental ekonomi Indonesia dapat diperkokoh. Defisit APBN; peningkatan cadangan devisa; pembenahan sektor pertanian khususnya pada sub sektor pangan; pembenahan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi posisi penawaran agregat merupakan hal-hal yang perlu mendapatkan penanganan yang serius untuk dapat menekan inflasi ke tingkat yang serendah mungkin di Indonesia, disamping tentunya pengelolaan dan pembenahan di sektor moneter.⁵



2. Di teliti oleh Meita Nova Yanti Panjaitan dan Wardoyo, tujuannya yaitu membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia, Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif yang menggunakan seluruh data kurs uang yang beredar, metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode dokumentasi yang mana menggunakan data dokumen yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar dan BI Rate mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi di Indonesia. Sedangkan variabel lainnya yaitu, kurs dan ekspor bersih tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap inflasi di Indonesia.⁶

3. Di teliti oleh Novaldo Yanescha Putra, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia periode 2015-2020 dengan menggunakan uji koreksi kesalahan model Engel Granger (ECM) untuk mempelajari pengaruh variabel-variabel seperti penawaran dan permintaan mata uang, suku bunga

⁵Adwin S. Atmadja Inflasi di Indonesia “Sumber-sumber Penyebab dan Pengendaliannya”, jurnal akuntansi dan keuangan, vol.1, no.1, Mei 1999

⁶Meita Nova Yanti Panjaitan, Wardoy “faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia”, Jurnal Ekonomi Bisnis Volume, 21 No.3, Desember 2016

dan suku bunga. Pertukaran pada inflasi. Dari hasil tersebut peneliti dapat menunjukkan sifat positif dan juga signifikan akan inflasi di Indonesia. Sedangkan untuk Jumlah Uang Beredar (dalam bentuk rupiah) menunjukkan sifat positif dan tidak signifikan akan inflasi di Indonesia. data yang digunakan yakni data tahunan.⁷

4. Diteliti oleh, Kalalo Y.T. Harjunata, Tri Oldy Rotinsulu, Mauna Th.B. Maramis Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Inflasi di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square (OLS).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan (15 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel Jumlah Uang Beredar, Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, dan BI Rate secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap inflasi. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa $R^2 = 0.561$ dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu Jumlah Uang Beredar, Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah

⁷ Putra novaldo yanescha "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2020" *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan* vol.2, ISSUE.5 (2022).

terhadap Dolar Amerika dan BI Rate mampu menerangkan 56,1% terhadap variabel terikat yaitu Inflasi. Sedangkan sebanyak 43,9% dipengaruhi oleh variabel lainyang tidak dimasukkan dalam model estimasi.⁸

5. Di teliti oleh Widiarsih Dwi,Reza Romandan, Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ternyata benar E-Money mampu mempengaruhi inflasi, begitu juga halnya dengan variabel lainnya sebagai instrument utama kebijakan moneter yaitu nilai tukar Rupiah terhadap Dolar (Kurs) dan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (SBI). Hal ini juga berarti bahwa meskipun E-Moneytelah dikembangkan, namun pemerintah masih perlu mengatur permasalahan lain terkait uang beredar dan dampaknya terhadap inflasi Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah data bulanan E-

⁸ Kalalo Y.T. Harjunata, Tri Oldy Rotinsulu, Mauna Th.B. Maramis "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 2000-2014" Jurnal berkala ilmiah efisiensi vol.16.no.01 tahun 2016

Money, kurs dan suku bunga di Indonesia untuk rentang waktu 2015-2019.⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa berlandaskan pada teori agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode penelitian jenis ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku yang di amati, di dukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pengalaman kajian pustaka sehingga realitas atau hasil pembahasan dapat di pahami dengan baik.

2. Sumber Data dan Tekni Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, menganalisa bagaimana inflasi di Indonesia dalam perspektif ekonomi makro islam, data sekunder yang di butuhkan yaitu berasal dari dokumen

⁹Widiarsih Dwi, Reza Romandan "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2019 Dengan Pendekatan Error Coretion Model (ECM)" Jurnal Akuntansi & Ekonomika, Vol. 10 No. 1, Juni 2020

resmi,buku,artikel,jurnal dan sumber lainnya.Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu dengan telaah pustaka dari berbagai sumber seperti dokumen resmi,buku teori ekonomi,jurnal,artikel ilmiah,dan situs internet.

3.Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpulkan selanjutnya di analisa dengan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang inflasi di Indonesia dalam perspektif ekonomi makro islam.¹⁰

G.Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi penulis menyajikan sistematika penulisan secara ringkas kerangka penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang,rumusan masalah,tujuan penelitian,kegunaan penelitian,penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

¹⁰ Hendrawan,2021”,”Pengendalian inflasi di Indonesia pada masa covid-19”

BAB II Kajian Teori

Kajian Teori menjelaskan mengenai pengertian dari inflasi, jenis-jenis dari inflasi, sumber-sumber penyebab sehingga terjadinya inflasi, teori inflasi dan inflasi dalam perspektif ekonomi islam..

BAB III Hasil Dan Pembahasan

Pada bagian bab ini membahas mengenai Inflasi di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam.

BAB IV Penutup

Bagian bab terakhir ini memuat kesimpulan dari pembahasan yang telah di lakukan beserta saran.

